

NEWSLETTER

EDISI #9 // MEI 2022



“Strategic Visitor Flow”

- Informasi yang komprehensif untuk pengembangan destinasi pariwisata

ISI BERITA:

- Pariwisata sebagai sektor unggulan
- Kualitas Destinasi Pariwisata dan Ekspektasi Wisatawan
- Arus Pergerakan Wisatawan (Strategic Visitor Flows)
- Workshop SVF di Wakatobi dan Labuan Bajo
- Pelatihan SVF kepada Universitas Halu Oleo dan Politeknik eLBajo Commodus

Proyek SUSTOUR merupakan bagian dari Program Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia (STDI), yang didanai oleh SECO (Sekretariat Negara Swiss Untuk Urusan Ekonomi Konfederasi Swiss) bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Proyek SUSTOUR bertujuan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan bagi penduduk lokal melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif di kedua destinasi pariwisata Labuan Bajo (Flores) dan Wakatobi.



ISI BERITA:

- Pariwisata sebagai sektor unggulan
- Kualitas Destinasi Pariwisata dan Ekspektasi Wisatawan
- Arus Pergerakan Wisatawan (Strategic Visitor Flows)
- Workshop SVF di Wakatobi dan Labuan Bajo
- Pelatihan SVF kepada Universitas Halu Oleo dan Politeknik eLBajo Commodus



Pariwisata sebagai sektor unggulan

Pemerintah Indonesia menetapkan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan pembangunan, seperti yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. RPJMN menitikberatkan pembangunan sektor pariwisata kepada quality tourism experience yang didukung oleh faktor-faktor pendukung kunci yaitu:

- ✓ penerapan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan
- ✓ ketersediaan sumber daya manusia terampil
- ✓ kepuasan pengalaman wisatawan
- ✓ penganeekaragaman produk dan jasa, serta
- ✓ adaptasi teknologi

Arah rencana pembangunan ini memberikan kesempatan bagi daerah-daerah untuk membangun wilayahnya menjadi destinasi pariwisata yang semakin menarik dan memiliki daya saing terhadap pasar wisatawan.



ISI BERITA:

- Pariwisata sebagai sektor unggulan
- Kualitas Destinasi Pariwisata dan Ekspektasi Wisatawan
- Arus Pergerakan Wisatawan (Strategic Visitor Flows)
- Workshop SVF di Wakatobi dan Labuan Bajo
- Pelatihan SVF kepada Universitas Halu Oleo dan Politeknik eLBajo Commodus

Kualitas Destinasi Pariwisata dan Ekspektasi Wisatawan

Kualitas destinasi pariwisata berhubungan erat dengan persepsi dan ekspektasi wisatawan. Di sisi yang lain, kualitas destinasi pariwisata merupakan hasil dari perencanaan dan kebijakan pembangunan pariwisata oleh pemangku kepentingan di destinasi. Karena itu, perencanaan pembangunan destinasi pariwisata akan lebih efektif dengan mengacu kepada persepsi dan ekspektasi wisatawan. Mekanisme perencanaan yang terus menerus merujuk kepada ekspektasi wisatawan ini akan membuka jalan kepada kinerja destinasi pariwisata yang lebih baik.

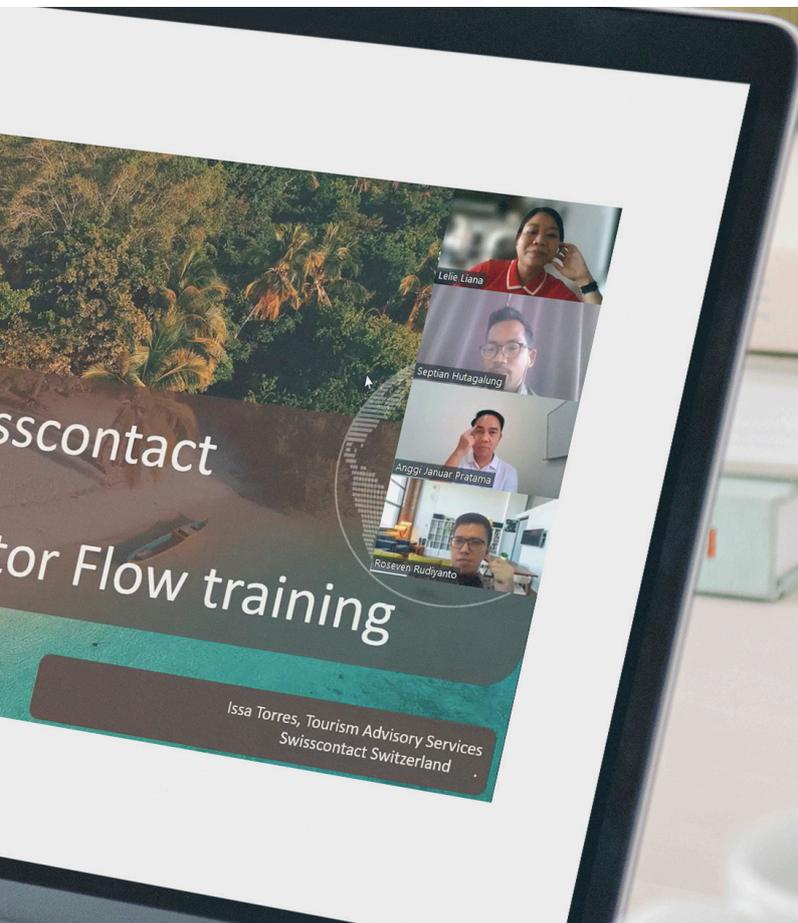


Arus Pergerakan Wisatawan (Strategic Visitor Flows)

STDM (Sustainable Tourism Destination Management/ Pengelolaan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan) adalah gagasan Swisscontact tentang pendekatan keberlanjutan berbasis pasar dalam pengembangan destinasi pariwisata, yang didasarkan pada SGDM (Model Manajemen Destinasi St. Gallen) dan triple-bottom-line untuk keberlanjutan.

ISI BERITA:

- Pariwisata sebagai sektor unggulan
- Kualitas Destinasi Pariwisata dan Ekspektasi Wisatawan
- Arus Pergerakan Wisatawan (Strategic Visitor Flows)
- Workshop SVF di Wakatobi dan Labuan Bajo
- Pelatihan SVF kepada Universitas Halu Oleo dan Politeknik eLBajo Commodus



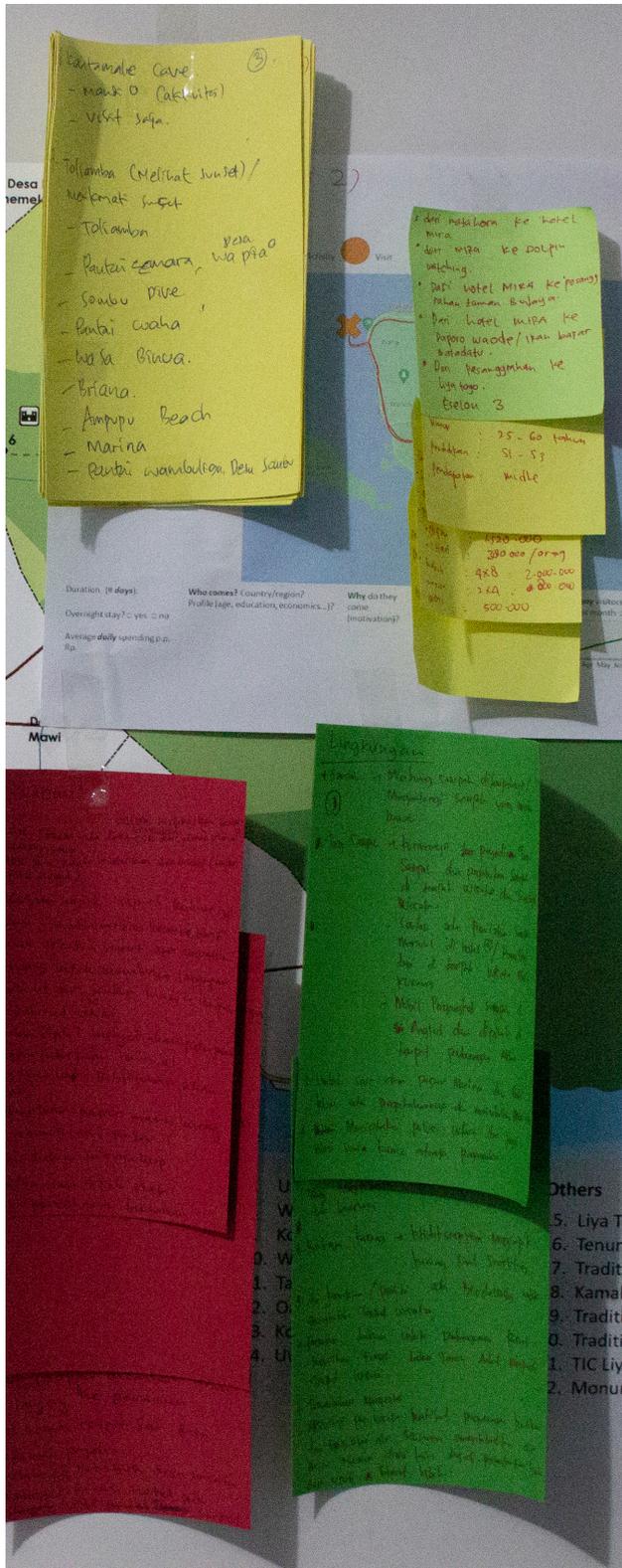
Pendekatan ini mempertimbangkan tiga pilar untuk pengembangan: SVF (arus strategis wisatawan), fungsi dan proses destinasi serta struktur di dalam destinasi.

SUSTOUR telah memperkenalkan Strategic Visitor Flows sebagai instrumen monitoring destinasi dan workshop di dua destinasi Wakatobi dan Flores. Instrumen ini bertujuan menggali informasi spesifik sisi wisatawan tentang perspsi dari sebuah segmen wisatawan terhadap daya tarik di sepanjang jalur perjalanan wisata yang dikunjunginya.

Informasi itu termasuk profil wisatawan serta motivasi utama yang melatarbelakangi kunjungan itu. Motivasi kunjungan wisatawan biasanya dipicu oleh daya tarik dari produk dan layanan yang ditawarkan oleh destinasi. Produk wisata itu mencakup produk wisata alam, wisata budaya dan produk wisata tak benda. Kunjungan wisatawan dengan motivasi yang sama ini pada akhirnya membentuk sebuah arus pola pergerakan wisatawan yang serupa dan terjadi secara berulang-ulang, sehingga menjadi pola perjalanan yang baku dari sebuah kelompok wisatawan dengan motivasi yang sama. Kunjungan karena motivasi yang lain akan membentuk arus pergerakan yang berbeda. Kumpulan beberapa arus pergerakan wisatawan karena motivasi yang berbeda-beda

ISI BERITA:

- **Pariwisata sebagai sektor unggulan**
- **Kualitas Destinasi Pariwisata dan Ekspektasi Wisatawan**
- **Arus Pergerakan Wisatawan (Strategic Visitor Flows)**
- **Workshop SVF di Wakatobi dan Labuan Bajo**
- **Pelatihan SVF kepada Universitas Halu Oleo dan Politeknik eL. Bajo Commodus**



yang terjadi pada sebuah destinasi pariwisata dan memerlukan penanganan yang berbeda.

Dari pendekatan inilah kelemahan dan kekurangan dari produk dan layanan di dalam sebuah arus pergerakan wisatawan teridentifikasi. Hal ini digali dan biasanya dipaparkan oleh peserta workshop yang berasal dari sector swasta seperti operator tur, pemandu wisata, pengelola hotel atau perwakilan sektor swasta lainnya. Merekalah yang sehari-hari berinteraksi secara langsung dengan persepsi wisatawan ini. Selain itu, workshop juga menelusuri proses promosi dan pemasaran dari sebuah arus pergerakan wisatawan serta mengidentifikasi penerapan aspek-aspek berkelanjutan dalam setiap kegiatan (touchpoint), termasuk bagaimana melibatkan masyarakat di dalamnya.

Kumpulan informasi dari sisi wisatawan ini (yang mencakup profil, motivasi, cara promosi dan pemasaran, identifikasi kelemahan dan kekurangan, serta informasi relevan lainnya), kemudian dianalisa dan diformulasikan menjadi strategi dan tindak lanjut yang dibutuhkan. Hasil ini sangat relevan sebagai masukan perencanaan dan pembangunan pariwisata di daerah.



ISI BERITA:

- Pariwisata sebagai sektor unggulan
- Kualitas Destinasi Pariwisata dan Ekspektasi Wisatawan
- Arus Pergerakan Wisatawan (Strategic Visitor Flows)
- Workshop SVF di Wakatobi dan Labuan Bajo
- Pelatihan SVF kepada Universitas Halu Oleo dan Politeknik eLBajo Commodus



Workshop SVF di Wakatobi dan Labuan Bajo

Workshop SVF di Wakatobi dan Labuan Bajo, dilakukan dengan partisipasi pemangku kepentingan utama di destinasi, termasuk sektor swasta, kelompok masyarakat, perwakilan pemerintah daerah, dan akademisi. Di Wakatobi, workshop yang dilakukan pada tahun 2019 mengidentifikasi 7 arus pergerakan wisatawan utama, termasuk informasi atas kekurangan dari persepsi wisatawan. Secara umum, kelemahan yang

muncul dari arus pergerakan wisatawan yang teridentifikasi adalah penanganan sampah padat, kualitas infrastruktur jalan dan dermaga, infrastruktur dan akses menuju lokasi Daya Tarik Wisata (DTW), kekurangan yang terkait dengan makanan dan minuman, pengembangan dan peningkatan variasi produk dan daya tarik wisata, regulasi pariwisata, pengelolaan pengunjung/wisatawan (visitor management), keterampilan sumber daya manusia di bidang hospitaliti dan ketersediaan produk lokal (suvenir).

Sementara itu di Labuan Bajo, Flores, 7 arus pergerakan wisatawan teridentifikasi juga dari workshop pada tahun 2019, yang memanjang dari Labuan Bajo/Manggarai Barat hingga Maumere di bagian timur. Kelemahan umum yang muncul di setiap arus pergerakan wisatawan adalah permasalahan penanganan sampah padat, keterampilan sumber daya manusia pada bidang hospitaliti, kualitas dan kebutuhan infrastruktur, pengelolaan

pengunjung (visitor management) serta, pengembangan produk dan pengelolaan lingkungan.

Selanjutnya, kumpulan informasi wisatawan dan identifikasi kelemahan ini dianalisa sebelum menghasilkan rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti. Hasil Strategic Visitor Flow ini disebarluaskan kepada pemangku kepentingan dan pengambil kebijakan yang relevan di destinasi dengan tujuan dapat ditindaklanjuti baik oleh sektor swasta maupun sektor publik (pemerintah daerah) sebagai masukan perencanaan dan kebijakan program pembangunan pariwisata pemerintah daerah. Model pendekatan perencanaan dan pembangunan ini memiliki tingkat efektifitas yang tinggi mengingat masukan yang bersumber dari perspektif wisatawan (sisi permintaan).

ISI BERITA:

- Pariwisata sebagai sektor unggulan
- Kualitas Destinasi Pariwisata dan Ekspektasi Wisatawan
- Arus Pergerakan Wisatawan (Strategic Visitor Flows)
- Workshop SVF di Wakatobi dan Labuan Bajo
- Pelatihan SVF kepada Universitas Halu Oleo dan Politeknik eLBajo Commodus



Pelatihan SVF kepada Universitas Halu Oleo dan Politeknik eLBajo Commodus

Untuk peluang keberlanjutan penggunaan instrumen SVF di destinasi, SUSTOUR memfasilitasi Program Training of Trainers (ToT) Strategic Visitor Flow kepada anggota MCSTO UHO Kendari dan Politeknik El Bajo Commodus di Labuan Bajo, sebelum kedua Universitas meneruskan workshop secara langsung di kedua destinasi.

Inisiatif pertama dilakukan oleh Monitoring Center Sustainable Tourism Observatory

(MCSTO) Universitas Halu Oleo yang memfasilitasi workshop SVF kepada pemangku kepentingan lokal di Wakatobi. Pada tanggal 28 – 29 Maret 2022 dua orang fasilitator dari Universitas Halu Oleo memfasilitasi workshop, yang diikuti oleh kombinasi peserta dengan latar belakang pemerintah daerah, operator diving, manajemen hotel, pemandu wisata serta community-based tourism Keppo'oli dari Desa Liya Togo. Workshop berhasil mengidentifikasi 3 arus pergerakan wisatawan beserta informasi atas kekurangannya dari persepsi wisatawan. Arus pergerakan wisatawan tersebut adalah; 1) advanced divers; 2) marine research-based tourism; 3) business trip. Hasil dari analisis 3 arus pergerakan wisatawan direncanakan didiseminasikan kepada pemerintah daerah dan pelaku usaha pariwisata untuk membantu perencanaan pengembangan pariwisata.

Sementara workshop di Labuan Bajo dilakukan oleh Politeknik eLBajo Commodus pada tanggal

ISI BERITA:

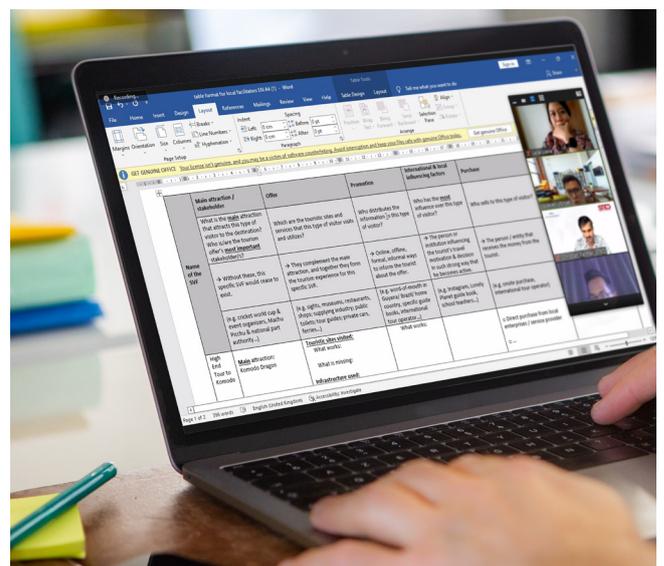
- Pariwisata sebagai sektor unggulan
- Kualitas Destinasi Pariwisata dan Ekspektasi Wisatawan
- Arus Pergerakan Wisatawan (Strategic Visitor Flows)
- Workshop SVF di Wakatobi dan Labuan Bajo
- Pelatihan SVF kepada Universitas Halu Oleo dan Politeknik eLBajo Commodus



18 dan 19 April 2022 di Kampus Politeknik eLBajo Commodus. Kegiatan Workshop difasilitasi oleh 3 fasilitator dan diikuti oleh peserta yang merupakan perwakilan dari Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Kabupaten Manggarai Barat, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat, pelaku bisnis yang diwakili oleh Tour Operator dan Dive Operator, Balai Taman Nasional Komodo, Manager Hotel, dan sektor non-profit. Workshop berhasil mengidentifikasi 12 aliran pergerakan wisatawan dengan 3 kategori pergerakan utama, yaitu island hopping, diving, dan perjalanan di daratan Flores. Hasil identifikasi ini selanjutnya direncanakan didiseminasikan kepada pemangku kepentingan di Labuan Bajo / Manggarai Barat.

Masukan pada akhir workshop di Labuan Bajo menggambarkan 80% peserta mengerti pentingnya memahami perspektif sisi

permintaan (wisatawan) dalam membangun destinasi pariwisata dan merasakan manfaat pendekatan ini bagi institusinya.





Sustainable Tourism Destination Development | SUSTOUR
Swiss Indonesian Development Cooperation
Swisscontact | Swiss Foundation for Technical Cooperation

Project Office:
Jalan Batur Sari No. 20 SB
Sanur Kauh, Denpasar 80228
Phone. +62 361 284 058

www.swisscontact.org/Indonesia

Mandated by:



Swiss Confederation

In Cooperation with:



Implemented by:

